

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>1</sup> Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat di generalisasikan, terlepas dari konteks waktu serta situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>2</sup> Karena penelitian ini akan menguji pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian.

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal.3

<sup>2</sup> Abidin, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Gramedia

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Expost Facto yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian ini bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Dalam penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Munawwar Tulungagung.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (*Variabel Independent*), dan variabel terikat (*Variabel Dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel terikat atau yang sering disebut

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 77

variabel output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

$X_1$  (Variabel bebas) : Motivasi belajar siswa kelas V di SDI Al-Munawwar Tulungagung

$X_2$  (Variabel bebas) : Disiplin belajar siswa kelas V di SDI Al-Munawwar Tulungagung

Y ( Variabel terikat) : Hasil belajar siswa kelas V di SDI Al-Munawwar Tulungagung

### C. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, obyek, atau kejadian yang menjadi fokus

---

<sup>44</sup> Ibid, hal.39

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.80

penelitian.<sup>6</sup>Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>7</sup> Sedangkan menurut sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang menjadi bahan penelitian dalam suatu wilayah atau ruang lingkup yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SDI Al-Munawwar Tulungagung.

Untuk siswa yang dijadikan responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini adalah kelas V karena pada usia ini siswa mulai memiliki kemampuan penalaran formal. Kelas V yang berjumlah 55 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 30 dan siswa perempuan berjumlah 25.

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik/cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh, artinya

---

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 144

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal.80

sampel yang diambil adalah semua populasi karena jumlah populasi yang terbatas.

Peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Nonprobability Sampling* jenis *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel diambil dari sebagian populasi sehingga penelitian ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau bisa dikatakan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>11</sup> Hal ini dimaksudkan karena penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang diterapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, dimana sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 55 siswa.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif...*, Hal.85

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.82-83

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.85.

<sup>12</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 215

Kemudian sampel yang diambil digunakan untuk mengeneralisasikan populasi yang ada. Penggunaan sampel ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses penelitian karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Sebagai dasar pengambilan sampel, peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang memberikan acuan sebagai berikut:

Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya banyak, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>13</sup>

Jadi peneliti mengacu dari Suharsimi Arikunto bahwa jika sampel kurang dari 100 maka diambil keseluruhan dari jumlah populasi siswa sebanyak 55, yang terbagi atas kelas V-A sebanyak 19 siswa, kelas V-B sebanyak 18 siswa, dan kelas V-C sebanyak 18 siswa.

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.174

pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk angket motivasi belajar dan disiplin belajar.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut suguyiono, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah untuk angket motivasi belajar.<sup>15</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- |   |      |   |
|---|------|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif             | skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif                    | skor | 4 |
| 3. Ragu/ragu/kadang-kadang/netral           | skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif | skor | 2 |

---

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal.146

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.93

5. Sangat tidak setuju/tidak pernah skor 1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>16</sup> Pernyataan dalam skala likertb terdiri atas dua macam. Yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*).

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dan menyediakan lima alternatif jawaban. Skor jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Skor Jawaban Pertanyaan**

No.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Berkaitan dengan teknik diatas peneliti menggunakan dua macam skala. Yaitu angket untuk mengukur motivasi belajar dan angket disiplin belajar siswa.

<sup>16</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung:Alfabeta,2010) hal.13



**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar<sup>17</sup>**

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Motivasi belajar	Adanya kebutuhan dalam dalam belajar	3,5,12,20	4,10,11	7
		Adanya dorongan dalam belajar	8,16,17,18	13,14	6
		Adanya tujuan dalam belajar	2,6,7,9	1,15,19	7
Jumlah				20	

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar**

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Disiplin belajar	Disiplin masuk sekolah	1,2	3	3
		Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	6,7,8,	4,5	5
		Disiplin dalam mengerjakan tugas	9,10,13,15	11,12,14	7
		Disiplin belajar di rumah	18,20,21	16,17,19	6
		Disiplin dalam menaati tata	23,25	22,24	4

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.23

		tertib sekolah			
	Total			25	

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan sebagai peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>18</sup>

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa 3 macam yaitu:

#### 1. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

#### 2. pedoman observasi

pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan yaitu sikap siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.160

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumen maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Pedoman dokumentasi yang didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik. Dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>19</sup>

Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan, peneliti menggunakan validasi ahli dan siswa. Untuk validasi ahli semua soal dikatakan layak untuk diujikan kepada siswa sebagaimana terlampir pada lampiran.

Adapun untuk validasi siswa dilakukan dengan menguji soal kepada 55 responden. Kemudian diuji dengan menggunakan uji

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prisedur Penelitian...*, hal.144

korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan *SPSS (Statsistic Product dan Serve Solution) 22.0 For Windows*.

b. Uji reliabilitas

Instumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar dan sesuai kenyataan, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>20</sup>

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statsistic Product dan Serve Solution) 22.0 For Windows*.

## **F. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek yang memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas V SDI Al-Munawwar Tulungagung Tahun ajaran 208/2019. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah data tentang skor motivasi belajar dan disip;in belajar

---

<sup>20</sup>*Ibid,,*hal.154

dengan menggunakan angket serta data hasil belajar dengan menggunakan nilai raport dan nilai ulangan harian siswa kelas V semester 1.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data ini merupakan data tambahan yang mana tidak secara langsung digunakan untuk pengumpulan data. Adapun data yang diperoleh yaitu nilai raport siswa kelas V semester 1.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data penelitian penulis menggunakan metode-metode antara lain:

### a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden.<sup>21</sup> Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan disiplin belajar peserta didik setelah mendapat tindakan dari peneliti.

---

<sup>21</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.168.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>22</sup> Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.<sup>23</sup>

Metode observasi ini untuk mengetahui sikap siswa selama proses pengisian angket sehingga diperlukan lembar pengamatan untuk mencatat setiap fenomena yang terjadi. Selain itu metode ini bisa digunakan untuk mengetahui letak sekolah, kondisi sekolah dan juga fasilitas yang ada disekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>24</sup> Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang guru, data tentang

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),hal.220

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.127

<sup>24</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), hal. 124

keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

## H. Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis Data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh di lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan Analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda adalah suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji pertautan 2 buah prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel kriterium ( $Y$ ).<sup>26</sup> Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.<sup>27</sup>

Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Product And Service*) 22.0. ada beberapa uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji hipotesis dilakukan.

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.208

<sup>26</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2006), hal.194

<sup>27</sup> Sugiyono, *Analisis Statistik Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal.195

## 1) Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.<sup>28</sup> Dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov.

### b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program spss 22.0 dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:<sup>29</sup>

Jika  $\text{sig} \geq 0.05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier

Jika  $\text{sig} \leq 0.05$  maka hubungan linier

---

<sup>28</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 36

<sup>29</sup> *Ibid...*, hal.46



## 2) Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau variabel independen dalam suatu model. Kemiripan atau variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows.

### 2) Uji Autokorelasi

Menguji autikorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0 for windows.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji Heterokedastisitas bisa dilakukan dengan metode Barlet dan Rank Spearman atau uji Spearman Rho'.

#### 4) Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.<sup>30</sup>

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0 for windows.

#### 5) Uji Hipotesis

Digunakan secara parsial maupun bersama-sama, sebagaimana berikut:

##### a) Uji t (t-test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kuat tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.

---

<sup>30</sup> Rostina Sondagana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 192

Cara pengujianya, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari tingkat kesalahan (0.05), berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari tingkat kesalahan (0.05), berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (motivasi belajar, disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai F-hitung  $< 0,05$  maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak  $H_0$  terima  $H_1$ . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima  $H_0$  tolak  $H_1$ .

## 6) Koefisien Determinasi

Kebaikan model yang telah digunakan dapat diketahui dari model koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu dengan menunjukkan besarnya daya menerangkan dari variabel independen terhadap variabel dependen pada model tersebut. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai antara 0 sampai 1 atau  $1 > R > 0$ . Semakin tinggi nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) suatu regresi atau semakin mendekati nilai 1 maka akan semakin baik regresinya. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) suatu regresi yang semakin kecil akan membuat kesimpulan dari regresi tersebut tidak dipercaya. Umumnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditulis dalam bentuk persen.